



Analisis Pengguna Tenant Terhadap Pemakaian Aplikasi Fintech Dana Di OPI Mall Palembang Dengan UTAUT 2

Doni Akbar¹, Leon A. Abdillah²

^{1,2} Universitas Bina Darma, Indonesia

Email: doniakbar333@gmail.com¹, mleonaa@gmail.com²

Abstract

Advances in information technology have significantly impacted various aspects of life, including the payment sector. Innovations such as digital payments and e-wallets have transformed the way financial transactions are conducted. In Indonesia, the fintech sector is rapidly growing, with payment applications like DANA being one of the contributors. However, at OPI Mall Palembang, there is a gap between expectations and reality in the use of the DANA fintech application by tenant users. Although users hold a positive view of the application, cash usage still dominates. This research aims to analyze the level of tenant user acceptance of the DANA fintech application at OPI Mall Palembang using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2) framework. Through this study, it is expected that the causes of low utilization of the DANA fintech application can be understood, and solutions and recommendations to enhance its usage in the future can be provided. A deeper understanding of the acceptance and usage levels of this application is expected to result in strategic steps to increase user awareness, comfort, and confidence in using the DANA fintech application.

Keywords: DANA, Fintech, UTAUT 2

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pembayaran. Inovasi seperti pembayaran digital dan dompet elektronik telah mengubah cara transaksi keuangan dilakukan. Di Indonesia, sektor fintech sedang berkembang pesat, dengan aplikasi pembayaran seperti DANA menjadi salah satu kontributornya. Namun di OPI Mall Palembang terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam penggunaan aplikasi fintech DANA oleh pengguna tenant. Meskipun pengguna mempunyai pandangan positif terhadap aplikasi ini, penggunaan uang tunai masih mendominasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan pengguna tenant terhadap aplikasi fintech DANA di OPI Mall Palembang dengan menggunakan framework Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2). Melalui kajian ini diharapkan penyebab rendahnya pemanfaatan aplikasi fintech DANA dapat dipahami, serta dapat diberikan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan pemanfaatannya di masa mendatang. Pemahaman lebih dalam mengenai tingkat penerimaan dan penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat menghasilkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran, kenyamanan, dan kepercayaan pengguna dalam menggunakan aplikasi fintech DANA.

Kata kunci: DANA, Fintech, UTAUT

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara kita bertransaksi dan mengelola keuangan. Teknologi informasi, khususnya teknologi finansial (*fintech*), telah mengubah cara masyarakat bertransaksi keuangan. Perkembangan teknologi informasi saat ini memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat

terhadap layanan keuangan, termasuk sistem pembayaran digital yang lebih efisien dan aman [1].

Fintech mempermudah akses ke layanan keuangan bagi individu dan usaha kecil yang sebelumnya sulit dijangkau oleh lembaga keuangan konvensional. Melalui platform *fintech*, masyarakat dapat dengan mudah membuka rekening, melakukan pembayaran, dan menggunakan berbagai produk keuangan lainnya [2]. Di Indonesia, sektor *fintech* mengalami pertumbuhan pesat, dengan aplikasi pembayaran digital seperti DANA menjadi salah satu layanan yang paling banyak digunakan. DANA, sebagai salah satu aplikasi *fintech* yang berkembang pesat, telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah pengguna dan adopsi. Meskipun adopsi teknologi digital di Indonesia menunjukkan tren positif, masih terdapat kesenjangan signifikan antara harapan dan realitas, terutama dalam hal penetrasi penggunaan uang digital di kalangan masyarakat [3].

DANA adalah perusahaan rintisan Indonesia yang bergerak di bidang teknologi finansial yang menyediakan infrastruktur yang memungkinkan masyarakat Indonesia untuk melakukan pembayaran dan transaksi secara non-tunai dan non-kartu secara digital, baik *online* maupun *offline* dapat berjalan dengan cepat, praktis dan tetap terjamin keamanannya.

OPI Mall adalah pusat perbelanjaan yang terletak di Palembang. Merupakan *family* mall pertama yang ada di Seberang Ulu, OPI Mall sebuah pusat perbelanjaan modern yang terintegrasi dalam kawasan OPI *Business Center* (OBC) seluas 25 hektar; terdiri dari Mall, Hotel, *Apartment*, *Shop House*, *Town House*, *Water Fun*, Futsal dan *Convention Center*. Beralamat di Jalan Gubernur HA Bastari, Kelurahan 15 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30257. Terletak di muka utama lingkungan perumahan OPI *Regency* dengan total lahan mencapai 200 hektar.

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT 2) adalah model penerimaan teknologi yang dikembangkan dengan melakukan berbagai tahapan untuk melacak pengalaman individu dengan teknologi baru. Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2) digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis tingkat penerimaan aplikasi *fintech* di OPI Mall Palembang. UTAUT 2, yang merupakan perpanjangan dari model UTAUT, menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku penggunaan teknologi [4]. Pada model UTAUT 2 terdapat tujuh variabel faktor penentu terhadap *Behavioral Intention* dan *Use Behavioral* yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Hedonic Motivation*, *Price Value* dan *Habit*. Tetapi pada penelitian ini variabel *Use Behavioral* dihilangkan karena *Behavioral Intention* juga merupakan variabel yang digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel *Use Behavioral* [5]. Serta dibuktikan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian Martins, et al (2014) penelitian ini juga menghapus variabel moderator yang ada pada UTAUT 2 yaitu *Age*, *Gender*, dan *Experience*. Pada penelitian ini dilaksanakan dengan menambahkan model UTAUT 2 dengan variabel *Perceived Risk*. *Perceived Risk* menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan pengguna dalam mengadopsi teknologi baru, terutama dalam konteks

layanan keuangan digital. Risiko ini meliputi aspek keamanan, privasi, hingga potensi kerugian finansial yang dirasakan oleh pengguna [6].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan aplikasi *fintech* DANA di kalangan pengguna *tenant* di OPI Mall Palembang dengan menggunakan model UTAUT 2. Dengan mengidentifikasi hambatan dan pendorong utama dalam adopsi aplikasi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam dan rekomendasi strategis untuk meningkatkan pemanfaatan aplikasi *fintech* di masa mendatang. Penelitian ini juga berkontribusi pada literatur di bidang teknologi informasi dan adopsi teknologi finansial di Indonesia, yang masih terbatas.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif disertai jenis penelitian deskriptif digunakan untuk penelitian dalam paper ini. Analisis statistik juga akan dilakukan untuk menganalisis dan menafsirkan hasil pengumpulan data. Proses analisis statistik ini akan berfokus pada menjawab hipotesis penelitian, mengidentifikasi hubungan antar variabel yang diselidiki, dan memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana pengguna *tenant* mengakui aplikasi *fintech* DANA. Dengan menggunakan metode deskriptif dan analisis statistik, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang komprehensif tentang tingkat penerimaan pengguna *tenant* terhadap aplikasi *fintech* DANA di OPI Mall Palembang. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai preferensi dan pandangan pengguna terhadap aplikasi *fintech* tersebut, serta menyajikan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan aplikasi dan peningkatan layanan di masa mendatang.

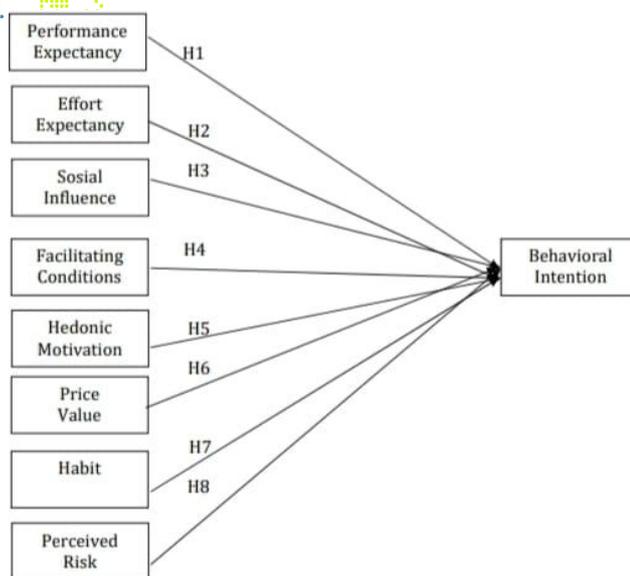
2.1. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh *tenant* yang ada di OPI Mall Palembang sebanyak 90 *tenant*, meliputi seluruh individu atau entitas yang menjadi pengguna *tenant* di OPI Mall Palembang. Populasi tersebut terdiri dari pengguna *tenant* atau pengusaha yang menyewa *tenant* di OPI Mall Palembang untuk menjalankan bisnis mereka. Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti [7].

Sampel yang diambil adalah seluruh pengguna *tenant* yang ada di OPI Mall Palembang, dengan menggunakan total sampling yaitu menjadikan seluruh populasi menjadi sampel sebanyak 90 sampel, untuk memperoleh informasi yang representatif mengenai tingkat penerimaan aplikasi *fintech* DANA di OPI Mall Palembang. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti [8].

2.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Pada gambar dibawah ini merupakan konsep dari penelitian ini.



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Gambar 1 didapatkan perumusan hipotesis sebagai berikut :

- H1: *Performance Expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention* pada pengguna *tenant* terhadap *fintech* DANA.
- H2: *Effort Expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention* pada pengguna *tenant* terhadap *fintech* DANA.
- H3: *Social Influence* berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention* pada pengguna *tenant* terhadap *fintech* DANA.
- H4: *Facilitating Conditions* berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention* pada pengguna *tenant* terhadap *fintech* DANA.
- H5: *Hedonic Motivation* berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention* pada pengguna *tenant* terhadap *fintech* DANA.
- H6: *Price Value* berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention* pada pengguna *tenant* terhadap *fintech* DANA.
- H7: *Habit* berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention* pada pengguna *tenant* terhadap *fintech* DANA.
- H8: *Perceived Risk* berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention* pada pengguna *tenant* terhadap *fintech* DANA.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

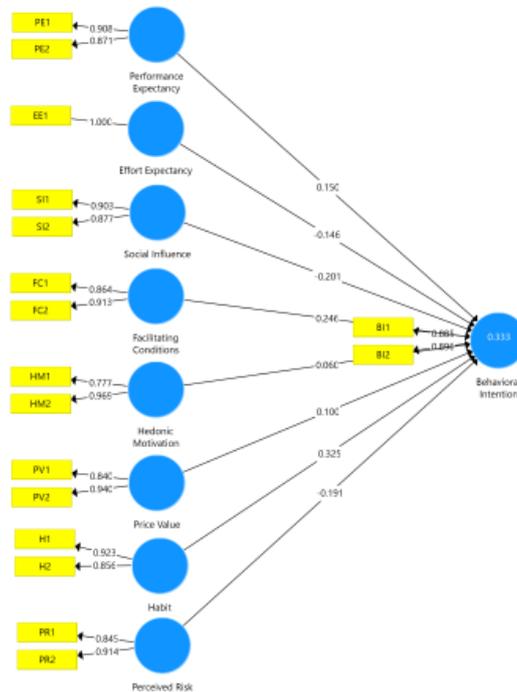
Dalam riset ini, sampel diambil dari pengguna *tenant* yang berada di OPI Mall Palembang. Sebanyak 90 responden mengisi kuesioner secara daring, dan data yang terkumpul dianalisis menggunakan *Smart PLS 3*, yang melibatkan dua tahapan utama, yaitu evaluasi *outer model* dan *inner model*.

A. Evaluasi *Outer Model*

Evaluasi *outer model* melibatkan penilaian hubungan antara indikator dan variabel laten yang bersangkutan. Ini terdiri dari dua aspek utama: validitas konvergen dan validitas diskriminasi. *Composite reliability* dan *cross loading*

diperiksa untuk memastikan kualitas data dan akurasi pengukuran dalam PLS-SEM [9].

Hasil analisis *outer model* yang ditunjukkan pada Gambar 1 menunjukkan bahwa semua korelasi antar indikator dengan variabel laten memiliki nilai >0,7, yang berarti syarat untuk validitas dan reliabilitas telah terpenuhi. Hal ini menandakan bahwa konstruk yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang baik dan mampu mengukur variabel laten yang dimaksud.



Gambar 2. Evaluasi Outer Model

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur [10].

Convergency validity adalah korelasi antara indikator dan variabelnya. Pengujian pada *convergency validity* dapat dilihat melalui nilai *outer loading* >0,7 dan juga dapat dilihat melalui nilai *cronbach alpha* >0,7. Berikut hasil perhitungan dari *convergency validity*.

Tabel 1. Nilai Outer Loading

| | PE | EE | SI | FC | HM | PV | H | PR | BI |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|----|---|----|----|
| PE1 | 0.908 | | | | | | | | |
| PE2 | 0.871 | | | | | | | | |
| EE1 | | 1.000 | | | | | | | |
| SI1 | | | 0.903 | | | | | | |
| SI2 | | | 0.877 | | | | | | |
| FC1 | | | | 0.864 | | | | | |
| FC2 | | | | 0.913 | | | | | |
| HM1 | | | | | 0.777 | | | | |



| | PE | EE | SI | FC | HM | PV | H | PR | BI |
|-----|----|----|----|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| HM2 | | | | | 0.969 | | | | |
| PV1 | | | | | | 0.840 | | | |
| PV2 | | | | | | 0.940 | | | |
| H1 | | | | | | | 0.923 | | |
| H2 | | | | | | | 0.856 | | |
| PR1 | | | | | | | | 0.845 | |
| PR2 | | | | | | | | 0.914 | |
| BI1 | | | | | | | | | |
| BI2 | | | | | | | | | 0.896 |

Discriminant validity merupakan pengujian masing-masing variabel pada indikatornya. Nilai pada *discriminant validity* dilihat dari nilai *cross loading*. Berikut merupakan hasil perhitungan *discriminant validity*. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* pada indikator yang berwarna lebih besar dari pada korelasi dengan konstruk blok lainnya. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap konstruk berkorelasi kuat dengan masing-masing indikatornya.

Tabel 2. Nilai Cross Loading

| | PE | EE | SI | FC | HM | PV | H | PR | BI |
|-----|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|
| PE1 | 0.908 | -0.005 | -0.173 | 0.274 | 0.141 | 0.147 | 0.361 | -0.113 | -0.061 |
| PE2 | 0.871 | -0.102 | -0.117 | 0.294 | 0.232 | 0.246 | 0.327 | -0.055 | 0.252 |
| EE1 | 0.165 | 1.000 | -0.085 | 0.173 | 0.085 | 0.012 | 0.026 | -0.063 | 0.311 |
| SI1 | 0.253 | 0.171 | 0.903 | 0.198 | 0.303 | 0.211 | 0.181 | 0.086 | 0.388 |
| SI2 | -0.017 | 0.141 | 0.877 | 0.359 | 0.307 | 0.271 | 0.233 | 0.213 | 0.287 |
| FC1 | 0.035 | 0.066 | 0.003 | 0.864 | 0.036 | 0.116 | 0.099 | 0.102 | 0.092 |
| FC2 | 0.069 | -0.034 | 0.008 | 0.913 | 0.177 | 0.059 | 0.098 | 0.159 | 0.233 |
| HM1 | 0.193 | -0.014 | 0.071 | 0.198 | 0.777 | 0.378 | 0.173 | 0.103 | 0.225 |
| HM2 | 0.168 | 0.114 | 0.043 | 0.359 | 0.969 | 0.326 | 0.191 | 0.041 | 0.192 |
| PV1 | 0.121 | 0.004 | 0.135 | 0.109 | 0.232 | 0.840 | 0.104 | 0.092 | -0.070 |
| PV2 | 0.271 | -0.038 | 0.064 | -0.012 | 0.211 | 0.940 | 0.141 | 0.080 | -0.092 |
| H1 | 0.084 | -0.039 | 0.031 | 0.113 | 0.080 | 0.101 | 0.923 | -0.032 | 0.146 |
| H2 | 0.087 | -0.068 | 0.024 | 0.187 | 0.040 | 0.119 | 0.856 | 0.000 | 0.234 |
| PR1 | 0.000 | 0.045 | 0.067 | 0.182 | 0.187 | 0.078 | 0.004 | 0.845 | -0.152 |
| PR2 | 0.180 | -0.010 | 0.083 | 0.287 | 0.430 | -0.080 | 0.148 | 0.914 | -0.136 |
| BI1 | -0.027 | -0.050 | 0.132 | 0.053 | 0.145 | 0.121 | 0.067 | 0.106 | 0.885 |
| BI2 | 0.089 | -0.104 | 0.066 | -0.048 | 0.011 | 0.056 | 0.049 | 0.044 | 0.896 |

Uji reliabilitas merupakan pengujian terhadap nilai *composite reliability*, dimana nilai pada *composite reliability* harus >0,7 agar dapat memenuhi syarat [11]. dengan hasil yang disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai *composite reliability* >0,7. Ini berarti bahwa indikator-indikator tersebut memiliki konsistensi yang tinggi dalam mengukur variabel laten yang relevan, memenuhi syarat reliabilitas yang ditetapkan.

Tabel 3. Nilai Composite Reliability

| | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) |
|------------------------|------------------|-------|-----------------------|----------------------------------|
| Performance Expectancy | 0.738 | 0.751 | 0.883 | 0.791 |
| Effort Expectancy | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 |



| | | | | |
|--------------------------------|-------|-------|-------|-------|
| <i>Social Influence</i> | 0.738 | 0.745 | 0.884 | 0.792 |
| <i>Facilitating Conditions</i> | 0.738 | 0.760 | 0.883 | 0.791 |
| <i>Hedonic Motivation</i> | 0.747 | 1.238 | 0.869 | 0.771 |
| <i>Price Value</i> | 0.754 | 0.870 | 0.885 | 0.795 |
| <i>Habit</i> | 0.743 | 0.789 | 0.884 | 0.792 |
| <i>Perceived Risk</i> | 0.715 | 0.752 | 0.873 | 0.775 |
| <i>Behavioral Intention</i> | 0.739 | 0.740 | 0.884 | 0.793 |

B. Evaluasi Inner Model

Inner model atau model *structural* menggambarkan hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten [12]. Hasil dari *R-Square* menunjukkan bahwa 33,3% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada dalam model. Dengan kata lain, model ini dapat menjelaskan sepertiga dari variabilitas hasil yang diamati. Sisanya, yaitu 66,7%, disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

Tabel 4. Analisis Inner Model

| | <i>R-Square</i> | Keterangan |
|-----------------------------|-----------------|---------------|
| <i>Behavioral Intention</i> | 0.333 | Cukup Moderat |

Tabel 5 adalah hasil dari uji *path coefficient* yang menunjukkan bagaimana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen, yaitu *Behavioral Intention*.

Tabel 5. Hasil Patch Coefficient

| | <i>Original Sample (O)</i> | <i>Sample Mean (M)</i> | <i>Standard Deviation (STDEV)</i> | <i>T Statistics (O/STDEV)</i> | <i>P Values</i> |
|---|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------|
| <i>Performance Expectancy -> Behavioral Intention</i> | 0.150 | 0.158 | 0.080 | 1.868 | 0.031 |
| <i>Effort Expectancy-> Behavioral Intention</i> | -0.146 | -0.144 | 0.097 | 1.503 | 0.067 |
| <i>Social Influence -> Behavioral Intention</i> | -0.201 | -0.204 | 0.096 | 2.094 | 0.018 |
| <i>Facilitating Conditions -> Behavioral Intention</i> | 0.246 | 0.237 | 0.101 | 2.423 | 0.008 |
| <i>Hedonic Motivation -> Behavioral Intention</i> | 0.060 | 0.064 | 0.104 | 0.579 | 0.282 |
| <i>Price Value -> Behavioral Intention</i> | 0.100 | 0.102 | 0.095 | 1.055 | 0.146 |
| <i>Habit -> Behavioral Intention</i> | 0.325 | 0.327 | 0.088 | 3.671 | 0.000 |
| <i>Perceived Risk -> Behavioral Intention</i> | -0.191 | -0.174 | 0.113 | 1.693 | 0.046 |

Berikut ini adalah analisis lebih mendalam dari hasil tersebut:

Performance Expectancy menunjukkan nilai *P Value* sebesar 0,031, yang berarti memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Hal ini sejalan dengan teori UTAUT 2 yang menyatakan bahwa harapan kinerja adalah salah satu prediktor utama adopsi teknologi. Ini menunjukkan bahwa *tenant* di OPI Mall

Palembang memiliki ekspektasi bahwa DANA akan meningkatkan kinerja mereka dalam bertransaksi.

Effort Expectancy dengan nilai *P Value* 0,067 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Hasil ini mungkin mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan bukanlah faktor utama dalam keputusan pengguna *tenant* untuk mengadopsi DANA, mungkin karena mereka sudah familiar dengan teknologi atau tidak mengalami kesulitan yang berarti.

Social Influence memiliki nilai *P Value* 0,018, yang menandakan pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Ini menunjukkan bahwa keputusan untuk menggunakan DANA dipengaruhi oleh pendapat dan rekomendasi dari orang-orang di sekitar pengguna *tenant*, seperti teman, keluarga, atau kolega bisnis.

Facilitating Conditions dengan nilai *P Value* sebesar 0,008 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa pengguna *tenant* di OPI Mall Palembang merasa bahwa ketersediaan fasilitas atau dukungan teknis yang memadai menjadi faktor penting dalam mendukung keputusan mereka untuk menggunakan DANA. Dengan adanya fasilitas yang sesuai, pengguna *tenant* lebih percaya diri dan terbantu dalam menggunakan layanan tersebut.

Hedonic Motivation dengan nilai *P Value* 0,282 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*, yang menunjukkan bahwa aspek kesenangan atau hiburan dari penggunaan aplikasi tidak menjadi faktor penting bagi pengguna *tenant* dalam keputusan adopsi teknologi ini.

Price Value dengan nilai *P Value* 0,146 juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Ini dapat mengindikasikan bahwa *tenant* tidak terlalu mempertimbangkan faktor biaya ketika memutuskan untuk menggunakan DANA, mungkin karena biaya yang dianggap cukup kompetitif atau tidak signifikan.

Habit dengan nilai *P Value* 0,000 menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Ini memperkuat argumen bahwa kebiasaan memainkan peran penting dalam penggunaan teknologi, di mana *tenant* yang sudah terbiasa menggunakan DANA lebih cenderung untuk terus menggunakannya.

Perceived Risk dengan nilai *P Value* 0,046 menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada risiko yang dirasakan terkait dengan penggunaan DANA, pengaruhnya terhadap niat pengguna untuk mengadopsi teknologi ini tetap kuat, namun mungkin memerlukan perhatian lebih lanjut untuk mengurangi risiko yang dirasakan tersebut.

4. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan pengguna *tenant* terhadap aplikasi *fintech* DANA di OPI Mall Palembang menggunakan kerangka kerja *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2). Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Smart PLS 3*, baik model eksternal (*outer model*) maupun model internal (*inner model*) menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

Pada evaluasi *outer model*, hasil uji validitas konvergensi menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai *outer loading* yang memenuhi standar $>0,7$, yang berarti setiap indikator berkorelasi kuat dengan variabel laten yang diukur. Selain itu, uji validitas diskriminasi menunjukkan bahwa nilai *cross loading* juga memenuhi syarat, sehingga setiap konstruk berkorelasi kuat dengan indikatornya masing-masing. Uji reliabilitas juga menghasilkan nilai yang memadai, dengan *composite reliability* untuk semua indikator berada di atas $0,7$.

Dalam evaluasi *inner model*, hasil pengujian *R-Square* menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen dengan kekuatan yang cukup moderat. Hasil uji *path coefficient* menunjukkan bahwa variabel *Performance Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Habit*, dan *Perceived Risk* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* pengguna *tenant* dalam menggunakan aplikasi DANA. Sebaliknya, variabel *Effort Expectancy*, *Hedonic Motivation*, dan *Price Value* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Hasil dari evaluasi *outer model* dan *inner model* memberikan wawasan penting mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi aplikasi *fintech* seperti DANA di kalangan pengguna *tenant* OPI Mall Palembang. Signifikansi dari *Performance Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Habit*, dan *Perceived Risk* menunjukkan bahwa faktor-faktor ini harus menjadi fokus dalam strategi peningkatan adopsi DANA. Selain itu, pemahaman yang lebih baik mengenai alasan mengapa *Effort Expectancy*, *Hedonic Motivation*, dan *Price Value* tidak berpengaruh signifikan dapat membantu dalam merancang intervensi yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami tingkat penerimaan aplikasi *fintech* DANA di Indonesia, khususnya di lingkungan ritel seperti OPI Mall Palembang. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemangku kepentingan untuk mengembangkan strategi yang lebih baik dalam meningkatkan adopsi teknologi *fintech*, serta mengoptimalkan pengalaman pengguna guna meningkatkan efisiensi transaksi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutanto, A. S., & Suryanto, S. (2019). Peran teknologi finansial bagi perekonomian negara. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 28-36.
- [2] Ardani, M. D. (2024). Peran *Fintech* Dalam Meningkatkan Akses Keuangan di Era Digital. *Jurnal EBISMEN*, 5(1), 46-60.
- [3] Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). Kesenjangan Digital dan Solusi yang Diterapkan di Indonesia. *Jurnal IPTEK KOM*, 14(2), 45-60.
- [4] Venkatesh, V., Thong, J. Y., & Xu, X. (2012). *Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology*. *MIS Quarterly*, 36(1), 157-178.
- [5] I. Evan, W. W. Winarno, and H. P. Putro, "Evaluasi Tingkat Penerimaan *E-Money* Di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta Menggunakan Modifikasi *Utaut2*," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 10, no. 01, p. 11, 2021, doi: 10.24843/eeb.2021.v10.i01.p02

- [6] Setiawan, R., & Nugroho, Y. (2020). Pengaruh *Perceived Risk* Terhadap Niat Menggunakan Layanan *Fintech*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 112-120.
- [7] Handayani, H. (2020). Penyakit virus corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119-125.
- [8] Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications.
- [10] Ghozali, (2009), *Aplikasi Analisis dengan program SPSS*. Penerbit : Universitas Diponegoro. Semarang
- [11] E. P. Ariningsih, W. Wijayanti, dan M. G. Prasaja, "*Intention to Use E-wallet Dilihat dari Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, dan Trust,*"]. *Maksipreneur Manajemen, Koperasi, dan Entrep.*, vol. 11, no. 2, hal. 227, 2022
- [12] I. Ghozali dan H. Latan, "*Konsep, Tekni dan Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris,*" (edisi ke-3), Undip, 2020.